

**Perlengkapan untuk mesin penabur dan penanam  
bentuk piringan pembuka alur  
Bagian II : Ukuran piringan datar tipe D2 dengan  
bevel tunggal**



## PENDAHULUAN

Standar ini disusun dalam rangka program pada Proyek Restrukturisasi Industri (IRP) 1990 - 1991, Pusat Standardisasi Industri, Departemen Perindustrian Jakarta.

Rapat Konsensus Standar ini pada tanggal 25 Maret 1991 setelah terlebih dahulu dibahas pada Rapat-rapat Teknis dan Rapat Pra Konsensus oleh pembahas dari Instansi terkait, yang berkepentingan dengan produk industri Traktor dan Peralatan Pertanian antara lain :

1. Departemen Perindustrian
2. CDAET, Departemen Pertanian, Serpong
3. FATETA IPB, Bogor
4. PT. Sina Swadaya Inti, Jakarta
5. PT. Ruhaak Phala Industri, Jakarta
6. PT. KUBOTA Indonesia
7. Dewan Standardisasi Nasional.
8. PT. Agrindo
9. PT. Traktor Nusantara

Standar ini mengacu kepada Standar Internasional  
ISO 4002/2 - 1977

Jakarta, 25 Maret 1991

Sub Tim Agricultural Equipment  
Pusat Standardisasi Industri  
Departemen Perindustrian



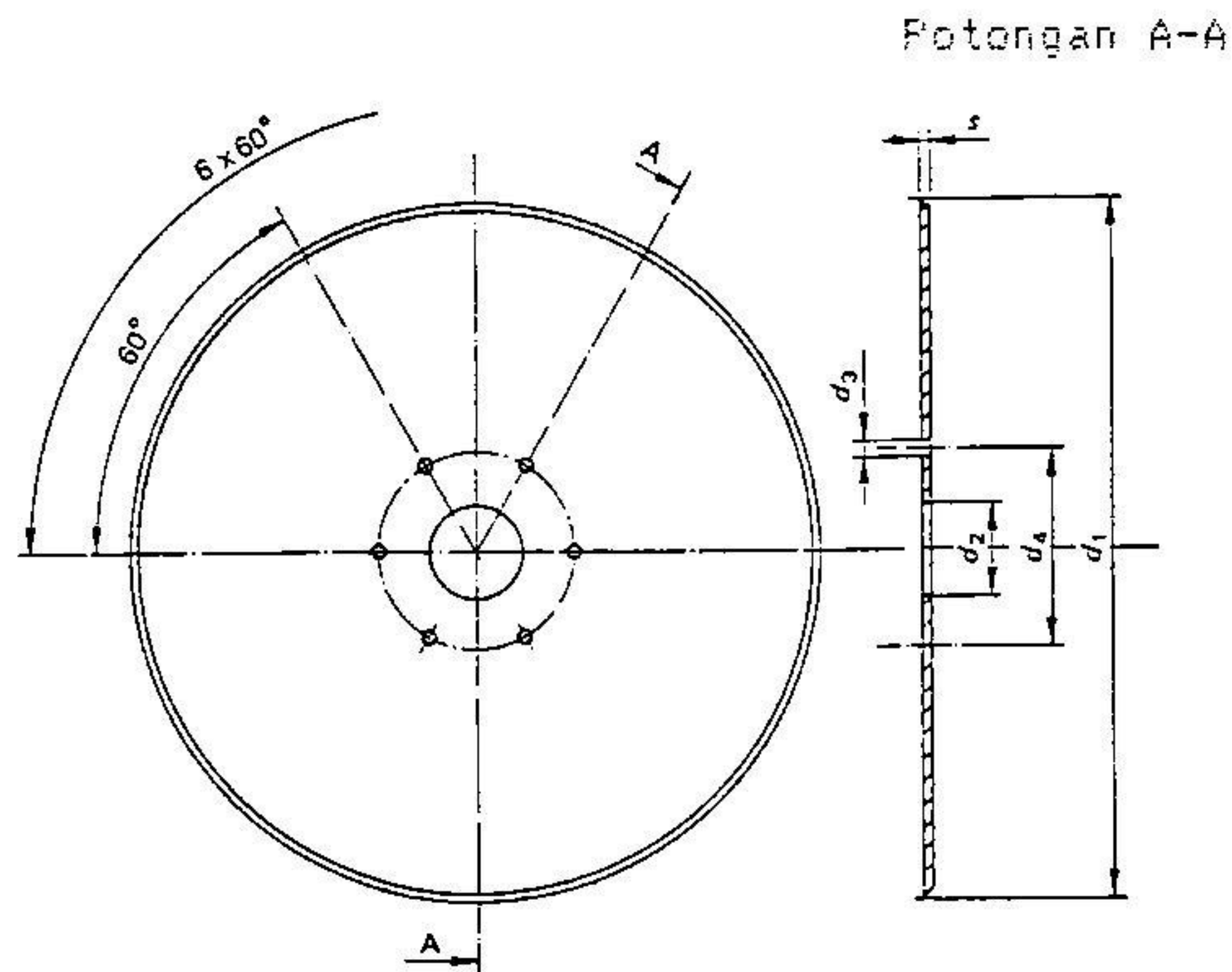
PERLENGKAPAN UNTUK MESIN PENABUR DAN PENANAM  
BENTUK PIRINGAN PEMBUKA ALUR

BAGIAN II : Ukuran Piringan Datar Tipe D<sub>2</sub>  
dengan Bevel Tunggal

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi ukuran piringan dengan bantalan luncur atau bantalan peluru/guling untuk mesin penabur dan penanam.

2. UKURAN



Gambar

Piringan Datar Tipe D<sub>2</sub>  
dengan Bevel Tunggal

Keterangan:

- d<sub>1</sub> = Diameter luar
- d<sub>2</sub> = Diameter lubang tengah
- d<sub>3</sub> = Diameter lubang pengikat
- d<sub>4</sub> = Lingkaran jarak (*pitch circle diameter*)
- s = Ketebalan





Tabel

## U k u r a n

(dalam mm)

$d_1 \pm 1$	$d_2 + 0.5$ 0		$d_3^*$	$d_4^{**}$		S
	Bantalan Datar	Bantalan Peluru/ Guling		Bantalan Datar	Bantalan Peluru/ Guling	
300	40					
325	40	40	6,5	85	63,5	2
350	45					

\* Untuk paku keling berongga

\*\* Toleransi pusat lubang baut 0,2 mm dari kedudukan yang seharusnya.

## 3. KEDATARAN

Toleransi kedataran  $\pm 2$  mm.

